

FAKTOR KAWIN LIAR DI KECAMATAN SAKRA

SKRIPSI



Oleh :

I NENGAH WARDIKA

NPM : 1064/0397/FH/01

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI

2005

FAKTOR KAWIN LIAR DI KECAMATAN SAKRA

SKRIPSI

Oleh :

I NENGAH WARDIKA

NPM : 1064/0397/FH/01

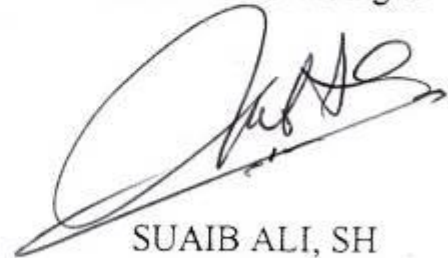
Mengetahui

Dosen Pembimbing I



ABD. MUHID, SH., MH.

Dosen Pembimbing II



SUAIB ALI, SH

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI**

2005

BAB V

PENUTUP

Sebagai rangkaian dari penulisan skripsi ini penulis mengemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Keluarga sebagai sendi dari sendi terbentuknya masyarakat dan negara, haruslah terbentuk berdasarkan perkawinan yang sah dan memiliki kepastian hukum yang pasti.
2. Untuk kepastian hukum dari suatu perkawinan hendaknya dilakukan menurut prosedur yang berlaku sebagaimana yang diatur dalam Undang-undang No.1 tahun 1974.
3. Perkawinan yang tidak tercatat dan terdaftar pada kantor KUA kecamatan atau dilakukan tidak diharapkan pegawai pencatat perkawinan atau P3NTR, tidak akan memiliki kepastian hukum karena tidak mempunyai bukti yang otentik berupa akte nikah.
4. Banyaknya jumlah perkawinan liar yang terjadi di kecamatan Gerung kabupaten Lombok Barat disebabkan oleh karena adanya campur tangan aparat pemerintah yang dalam hal ini PPN yang ada di desa dan kepala kampung sebagai penguasa adat dan juga sistem hukum yang diuntungkan (hukum Islam dan hukum adat) yang memungkinkan diadakannya perkawinan liar.